

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan dan Keselamatan Kerja atau yang sering disebut K3 merupakan sebuah upaya yang berguna untuk melindungi pekerja dan orang lain yang ada di dalam tempat kerja dari bahaya kecelakaan kerja (Ivana et al., 2019). Berdasarkan informasi dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS), bahwa kasus kecelakaan kerja di Indonesia masih relatif tinggi. Terdapat 114 ribu kecelakaan kerja pada tahun 2019, sementara angka kecelakaan kerja meningkat pada tahun 2020 yakni sejumlah 117 kasus kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja merupakan peristiwa yang tidak diinginkan dan menimbulkan kerugian baik jiwa ataupun materi terjadi lantaran adanya kontak dengan potensi bahaya (Sudalma & Rosnaini, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Satuan Udara XYZ, Malang yang bergerak dalam bidang aviasi (penerbangan) dalam kurun waktu 4 tahun diperoleh informasi bahwa, perhatian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja kurang. Hal ini dibuktikan masih banyak ditemukan faktor bahaya dan risiko yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja. Faktor bahaya tersebut diantaranya: kurang aware personel pada keadaan sekitar, tidak digunakannya alat pelindung diri, lantai licin diakibatkan karena *fuel* yang menetes saat perbaikan mesin, lingkungan, yang dilakukan oleh divisi pemeliharaan, GSE, urdal dan gudang. Adanya faktor bahaya tersebut menyebabkan kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Satuan Udara XYZ, Malang masih tinggi. Hal ini dilihat pada tabel 1-1.

Tabel 1-1. Kasus Kecelakaan Kerja di Satuan Udara XYZ, Malang

No	Jenis Kecelakaan dan PAK	Frekuensi	Divisi
1	Tertimpa cam mesin	3	Maintenance
2	Terjepit silinder mesin	1	Maintenance
3	Cedera tangan	6	Maintenance
4	Gangguan pernafasan	5	Maintenance
5	Tersetrum arus listrik	1	Maintenance
6	Gangguan pendengaran	2	Maintenance
7	Tergelincir	3	Logistic
8	Tertimpa benang dari <i>pallet truck</i>	2	Logistic
9	Dehidrasi	10	Produksi
10	Gangguan Penglihatan	2	Quality Control
Total Kasus		35	

Sumber: Satuan Udara XYZ, Malang

Berdasarkan dari tabel 1 kasus kecelakaan kerja dan PAK selama satu bulan masih tinggi, yaitu 35 kasus. Banyaknya kasus kecelakaan kerja dan PAK perusahaan tersebut, belum sesuai dengan Undang Undang No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa, kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Peraturan lain yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 yang mengatur tentang pedoman dan acuan penyelesaian kasus kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan, maka dilakukan penelitian untuk menganalisis pelaksanaan K3 dengan pendekatan *Total Safety Management* (TSM). Menurut Xueyi *et al.*, (2018) *Total Safety Management* (TSM) merupakan sebuah pendekatan yang memiliki sistem koordinasi keamanan yang efektif melalui komunikasi yang berkelanjutan. Dengan demikian diharapkan peneliti dapat memberikan rekomendasi kepada perusahaan berupa regulasi sebagai landasan untuk mengubah budaya keselamatan guna menciptakan kondisi kerja karyawan yang aman, dan mengurangi angka risiko kecelakaan kerja serta PAK yang terjadi.

Identifikasi risiko menggunakan metode HIRA (*Hazzard Identification and Risk Assesment*) memiliki kelebihan yaitu mengidentiifikasi potensi-potensi bahaya yang ada di area kerja dengan cara mendefinisikan karakteristik bahaya-bahaya yang mungkin terjadi di area tersebut dan mengevaluasi risiko yang terjadi melalui penilaian risiko dengan menggunakan matriks penilaian risiko, yang digunakan untuk menganalisa sebuah kegagalan sistem pada setiap masalah beserta factor-faktor penyebab dari masalah tersebut. Dengan menggunakan metode HIRA diharapkan dapat mampu menjawab karakteristik bahaya dan tingkatan bahaya sehingga mengurangi risiko kecelakaan kerja di Satuan Udara XYZ, Malang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja bahaya dan risiko yang ada di Satuan Udara XYZ, Malang?
2. Bagaimana keberlanjutan program promosi dan sosialisasi K3 terhadap Satuan Udara XYZ, Malang?
3. Bagaimana rekomendasi budaya keselamatan kerja untuk mengelola risiko yang ada di Satuan Udara XYZ, Malang agar lebih optimal?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah. Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis potensi bahaya kerja serta dampaknya di di Satuan Udara XYZ, Malang.
2. Menganalisis pelaksanaan dan keberlanjutan program promosi serta sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam meningkatkan budaya keselamatan organisasi di Satuan Udara XYZ, Malang
3. Memberikan rekomendasi dan optimalisasi budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk mengelola risiko yang ada di Satuan Udara XYZ, Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi perusahaan Satuan Udara XYZ, Malang, guna mengetahui bahaya dan risiko serta dapat menjadi acuan untuk membentuk budaya keselamatan kerja di lingkungan Satuan Udara XYZ, Malang.

1.5. Batasan Masalah

Total Safety Management terdiri dari *Comittmen In Action*, *Understanding Hazard And Risk*, *Manage/Treating Risk*, dan *Learning From Experience*. Namun batasan pada penelitian ini hanya fokus sampai *treating risk* yang berisi *knowledge management* dan *change management*.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar lebih terstruktur maka sistematika penulisan penelitian ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang mengenai K3, serta payung hukum K3. Tinjauan pustaka dan *novelty* berisi analisis kritis penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Rumusan masalah berisi pertanyaan terhadap permasalahan yang berguna untuk mencari penyelesaian dari penelitian ini. Tujuan penelitian berisi tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Manfaat penelitian berisi manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini. Batasan masalah berisi ruang lingkup yang membatasi masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian dan sistematika penelitian berisi kerangka laporan penelitian ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori dan metode yang digunakan sebagai dasar dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Teori dan metode diambil dari buku, jurnal penelitian, artikel dan laporan yang mengangkat permasalahan serupa. Dalam tesis ini teori yang digunakan menggunakan pendekatan *Hazard, Identification and Risk Analysis (HIRA)*, teori *Knowledge Management* guna menemukan gap knowledge yang terjadi

dan berupaya menciptakan pengetahuan baru serta penggunaan *Management of Change* sehingga diharapkan kultur atau budaya mengarah keselamatan kerja dapat tercipta di Satuan Udara XYZ, Malang.

BAB III: METODELOGI PENELITIAN

Bab ini memuat waktu dan tempat penelitian serta penjelasan metode atau langkah-langkah dalam pemecahan masalah. Metode dan urutan pemecahan masalah dituangkan dalam bentuk *flowchart* penelitian dan disertakan penjelasan dalam setiap langkah penyelesaiannya

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat uraian hasil pengumpulan data yang berhubungan dengan pemecahan masalah serta cara pengolahan data. Setelah itu dilakukan pembahasan mengenai data dan hasil olahannya untuk mendapatkan alternatif solusi sesuai permasalahan yang dibahas.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan mengenai rangkuman keseluruhan pembahasan yang diperoleh dari analisa pemecahan masalah. Saran berisi usulan mengenai perluasan, pengembangan, dan pendalaman dari kesimpulan dalam penelitian baik untuk perusahaan maupun penelitian selanjutnya.